

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka peningkatan kualitas manusia, sektor pendidikan memegang peranan penting, baik dalam pendidikan formal maupun nonformal. Dengan sendirinya sektor pendidikan menuntut tenaga-tenaga yang profesional dan berdisiplin. Adanya disiplin yang tinggi dari semua unsur suatu sekolah khususnya guru merupakan hal yang penting untuk diperhatikan mengingat profesi keguruan merupakan suatu tugas dan tanggung jawab yang berat dalam menciptakan suatu generasi yang berkualitas dan berdedikasi tinggi serta dalam menghadapi persaingan antara sekolah baik swasta maupun negeri yang semakin ketat. Produktivitas dan efektivitas kerja guru yang tinggi hanya mungkin dicapai dengan adanya disiplin yang tinggi. Disiplin guru adalah merupakan faktor yang terpenting dalam membentuk manusia yang berkualitas dan kreatif. Dengan adanya disiplin pada guru maka tanpa disadari siswa akan lebih bersemangat untuk berprestasi di sekolah karena sikap dan tindakan guru yang baik merupakan cerminan bagi siswanya untuk berpacu dalam prestasi.

Dalam proses belajar mengajar selain menyampaikan materi pelajaran guru juga harus berusaha membangkitkan semangat siswa agar mendapatkan hasil yang optimal. Disiplin kuat yang dimiliki guru, merupakan salah satu hal penting. Guru yang datang tepat waktu dan tidak meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir adalah salah satu contoh yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

Tantangan dunia pendidikan pada zaman sekarang ini adalah tantangan bagi guru di dalam berhubungan dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Disini guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar, hasrat ingin tahu, dan minat yang kuat pada siswanya untuk mengikuti pelajaran di sekolah dan partisipasi aktif di dalamnya. Sebab semakin banyak yang aktif termotivasi untuk belajar maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan sekolah, maka diperlukan guru yang penuh kesetiaan dan ketaatan pada peraturan yang berlaku dan sadar akan tanggung jawabnya untuk menyelenggarakan tujuan sekolah, dengan kata lain kedisiplinan.

Untuk itu, menegakkan disiplin merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan kedisiplinan dapat diketahui seberapa besar peraturan-peraturan dapat ditaati oleh guru. Dengan kedisiplinan di dalam mengajar guru proses pembelajaran akan terlaksana secara efektif dan efisien.

Keberhasilan belajar siswa itu tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar yang kemungkinan besar di pengaruhi oleh kedisiplinan guru. Sekarang ini, guru di sekolah dituntut menjadi seorang panutan yang baik bagi siswanya, atau ia harus dapat memberikan contoh yang baik ketika mengajar sebagai cerminan bagi siswanya bagaimana berperilaku yang baik. Jadi ketika bertindak, siswa selalu berpatokan pada sikap atau perilaku di sekolah, bisa disimpulkan bahwa kedisiplinan dapat memotivasi siswa untuk belajar karena siswa biasanya akan mengikuti perilaku gurunya.

Motivasi merupakan pendorong yang dapat melahirkan kegiatan bagi siswa. Seorang siswa bersemangat untuk menyelesaikan suatu kegiatan karena ada motivasi yang kuat dalam dirinya.

Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Agar kegiatan belajar mengajar itu memberikan hasil yang efektif maka perlu adanya usaha untuk membangkitkannya. Dalam hal ini seorang guru dituntut mampu menciptakan situasi belajar yang dapat merangsang dan mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar. Menurut Donald (dalam Sardiman, 2009:73) “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Siswa yang ingin mendapat nilai yang tinggi di sekolah adalah sebagai tujuan yang ingin dicapai. Dalam rangka melihat keberhasilan siswa dalam belajar yang menjadi standarnya adalah prestasi belajar siswa. Soedjarto (1992:49) mengemukakan “Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”. Jika dikaitkan dengan prestasi belajar maka disiplin guru dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar karena disiplin guru turut menopang dalam terjadinya proses belajar mengajar, demikian halnya dengan usaha guru dalam memotivasi siswa untuk berprestasi sangat diperlukan karena tanpa adanya motivasi maka proses belajar mengajar akan berjalan kurang baik. Berbicara mengenai mata pelajaran sejauh pengamatan penulis, proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi juga sering berlangsung sebagai kegiatan rutinitas saja dan disisi lain motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran ekonomi tidak terlalu besar karena siswa beranggapan bahwa pelajaran ekonomi hanya merupakan pelajaran hapalan saja, hal inilah salah satu penyebab persiapan siswa kurang dalam mengikuti pelajaran yang mengakibatkan prestasi belajar yang diperoleh optimal. Prestasi merupakan rangkaian akhir atau hasil belajar di sekolah yang harus dipacu dan ditunjang dengan motivasi belajar yang baik dari siswa sehingga akan melahirkan prestasi belajar baik pula.

Dengan adanya kesadaran diri untuk melaksanakan kedisiplinan di dalam mengajar, maka diharapkan semua kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari dapat membuahkan hasil yang baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Namun berdasarkan pengamatan di Madrasah Aliyah Swasta PTP – VI Berangir Rantauprapat, bahwa di dalam mengajar guru sudah melaksanakan disiplin dengan baik, yaitu datang tepat waktu, mentaati peraturan yang ada di sekolah, akan tetapi berdasarkan survei sementara dari pelaksanaan pendidikan masih ada sebagian siswa yang bermotivasi rendah, padahal mereka diajarkan oleh guru yang mempunyai disiplin yang kuat. Maka Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Hubungan Disiplin Guru Dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MAS PTP – VI Berangir Rantauprapat Tahun Ajaran 2011/2012”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah adalah :

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang kedisiplinan guru ekonominya ?
2. Bagaimanakah tingkat disiplin guru di MAS PTP – VI Berangir Rantauprapat Tahun Ajaran 2011/2012 ?
3. Bagaimanakah meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X MAS PTP – VI Berangir Rantauprapat Tahun Ajaran 2011/2012 ?
4. Bagaimanakah prestasi belajar ekonomi siswa kelas X MAS PTP – VI Berangir Rantauprapat Tahun Ajaran 2011/2012 ?

5. Apakah ada hubungan disiplin guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAS PTP – VI Berangir Rantauprapat Tahun Ajaran 2011/2012 ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini baik dari segi tenaga maupun dana yang dibutuhkan serta memperoleh hasil yang lebih baik, maka perlu dibatasi masalah penelitian berkisar pada “ Hubungan Disiplin Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X MAS PTP – VI Berangir Rantauprapat Tahun Ajaran 2011/2012”.

### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan disiplin guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAS PTP – VI Berangir Rantauprapat Tahun Ajaran 2011/2012 ?
2. Apakah ada hubungan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAS PTP – VI Berangir Rantauprapat Tahun Ajaran 2011/2012 ?
3. Apakah ada hubungan disiplin guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAS PTP – VI Berangir Rantauprapat Tahun Ajaran 2011/2012 ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah penulis kemukakan di atas adapun yang menjadi tujuan dasar penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan disiplin guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAS PTP – VI Berangir Rantauprapat Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAS PTP – VI Berangir Rantauprapat Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui hubungan disiplin guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAS PTP – VI Berangir Rantauprapat Tahun Ajaran 2011/2012.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam hal penelitian dan penulisan karya berikutnya.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah MAS PTP – VI Berangir Rantauprapat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah melalui disiplin guru dan motivasi belajar siswa.
3. Sebagai sumber informasi atau bahan masukan bagi pembaca demi memperdalam wawasan dibidang pendidikan.

4. Sebagai bahan pertinggal buat Universitas Negeri Medan yang akan dijadikan sebagai jurnal untuk mahasiswa/i Universitas Negeri Medan yang akan menyusun proposal dan skripsi



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY